



Relationship between Knowledge and Family Support with Outpatient Pulmonary TB Patient Care in the Oesapa Health Center Work Area

Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Perawatan Pasien TB Paru Rawat Jalan di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa

Betrice Amelia Benu¹, Pius Selasa², Yoani Maria Vianney Bitu Aty³, Irwan Budiana⁴

^{1,2,3,4}Program Pendidikan Profesi Ners, Politeknik Kesehatan Kupang

ABSTRACT

The importance of knowledge and family support of outpatient pulmonary TB patients during treatment as part of the disease healing process. This study aims to determine the relationship between knowledge and family support with outpatient care of pulmonary TB patients. The research design in this study is a quantitative method using a cross sectional design, the sample in this study were outpatient pulmonary TB patients at the Oesapa Health Center, Kupang City totaling 50 people who were obtained by simple random sampling technique according to the inclusion and exclusion criteria. The Results: The results showed that most of the knowledge of respondents with pulmonary TB at the Oesapa Health Center in Kupang City was in the good category, namely 42 respondent (84,0%), family support was in the good category, namely 42 respondents (84,0 %) and most of them carried out pulmonary TB treatment. The good ones are 39 respondents (78,0%). There is significant relationship between knowledge and family support with pulmonary TB care with a p value = $0,00 < 0,05$ and family support with a p value of $0,03 < 0,05$. The importance of maintaining the level of knowledge and support of the patient's family to remain good and for the level knowledge and support of the family that is lacking so that it can be increased by providing information about pulmonary TB.

Keywords: Knowledge, Family support, Pulmonary tuberculosis, Treatment

ABSTRAK

Pentingnya pengetahuan dan dukungan keluarga penderita TB paru rawat jalan selama melakukan perawatan sebagai bagian dari proses penyembuhan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perawatan pasien TB paru rawat jalan di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang. Desain penelitian pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif menggunakan rancangan Cross Sectional, sampel pada penelitian ini adalah penderita TB paru rawat jalan di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang berjumlah 50 orang yang didapatkan dengan teknik simple random sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pengetahuan responden penderita TB paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang ada pada kategori baik yaitu 42 responden (84,0 %), dukungan keluarga pada kategori baik yaitu 42 responden (84,0%) dan sebagian besar melakukan perawatan TB paru yang baik yaitu 39 responden (78,0%). Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perawatan TB paru dengan nilai p value pengetahuan = $0,00 < 0,05$ dan dukungan keluarga dengan nilai p value = $0,03 < 0,05$. Pentingnya mempertahankan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga pasien agar tetap baik dan untuk tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga yang kurang agar dapat ditingkatkan dengan pemberian informasi tentang TB paru.

Kata Kunci: Pengetahuan, Dukungan keluarga, Perawatan, Tuberkulosis paru

Corresponding Author: Irwan Budiana, Poltekkes Kemenkes Kupang, Email: budianairwan89@gmail.com

PENDAHULUAN

TB paru (TB) hingga saat ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia meskipun upaya pencegahan TB telah dilaksanakan di banyak negara sejak tahun 1995 (Pius Selasa, 2018). TB paru (TB) menjadi masalah utama kesehatan global dengan perkiraan 10,4 juta kasus TB baru di seluruh dunia, tahun 2021 jumlah kasus TB di Indonesia yaitu 385.295 kasus (Dashboard TB Indonesia, 2021). Wilayah Kota Kupang jumlah kasus TB paru tahun 2019 terus meningkat menjadi 645 kasus (Pius Selasa, dkk, 2020). Dari 11 puskesmas yang ada di Kota Kupang, puskesmas Oesapa menjadi salah satu fasilitas kesehatan dengan kasus TB Paru terbanyak didapatkan informasi jumlah kasus TB paru pada tahun 2019 yaitu terdapat 107 kasus yang

kemudian sempat menurun pada tahun 2020 menjadi 75 kasus namun dalam 6 bulan terakhir kembali meningkat menjadi 76 kasus TB paru.

Sulitnya pemberantasan penyakit ini dikarenakan bukan hanya masalah penanganan dan pencegahannya, namun proses penyembuhan TB juga dipengaruhi oleh perilaku kesehatannya. Menurut teori perubahan perilaku yang dikemukakan oleh Lawrence Green, faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang saat pengobatan TB yaitu faktor *predisposing*, faktor *enabling*, dan faktor *reinforcing*. (Nursalam, 2015). *Predisposing factors* atau faktor predisposisi terdiri dari pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan dan nilai – nilai (Nursalam, 2015). Faktor *enabling* (pemungkin) terdiri dari lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana kesehatan misalnya puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi, dan jamban. Faktor *reinforcing* (Penguat) terdiri dari sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, dukungan keluarga, pengambil keputusan yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat Damayanti, A. (2017). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara faktor *predisposing* yaitu pengetahuan dan faktor *reinforcing* yaitu dukungan keluarga dengan perawatan TB paru di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kota Kupang.

METODE

Desain penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian dengan metode kuantitatif menggunakan rancangan Cross Sectional. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli Tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kelurahan Oesapa Kota Kupang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita TB paru Paru rawat jalan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kelurahan Oesapa Kota Kupang, yang berjumlah 76 orang, Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian penderita TB paru Paru rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kelurahan Oesapa Kota Kupang. Besar sampel dihitung berdasarkan rumus slovin (Nursalam, 2013). Besar sampel dalam penelitian ini adalah 64. Penelitian ini menggunakan 3 kuisioner yaitu kuisioner tentang pengetahuan 15 pertanyaan, dukungan keluarga 12 pertanyaan, dan perawatan TB paru 10 pertanyaan. Dengan hasil ukur Bila responden menjawab: 1. Pengetahuan (45-60) = 3 pengetahuannya baik, (30-44) = 2 pengetahuannya cukup, (15-29) = 1 pengetahuannya kurang, 2. Dukungan keluarga: Bila responden menjawab: (36-48) = 3 dukungan keluarganya baik, (24-35) = 2 dukungan keluarganya cukup, (12-23) = 1 dukungan keluarganya kurang, 3. Perawatan TB paru: Bila responden menjawab: (24-30) = 3 Perawatan Tbnnya baik, (17-23) = 2 perawatan Tbnnya cukup, (10-16) = perawatan TB nya kurang.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik responden

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Laki-laki	26	52,0 %
Perempuan	24	48,0 %
Total	50	100 %
Usia Penderita	Jumlah (n)	Presentasi (%)
12-16 tahun	1	2,0 %
17-25 tahun	25	50,0 %
26-35 tahun	11	22,0%
36-45 tahun	4	8,0 %
46-55 tahun	3	6,0 %
56-65 tahun	4	8,0 %
66-70 tahun	2	4,0 %
Total	50	100,0 %
Pendidikan	Jumlah (n)	Presentasi (%)
SD	5	10,0 %
SMP	4	8,0 %
SMA	33	66,0 %
Perguruan Tinggi	8	16,0 %
Total	50	100,0 %

Sumber: Data primer

Karakteristik menunjukkan responden terbanyak pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 26 responden (52 %) paling sedikit jenis kelamin perempuan yaitu 24 responden (48%). Karakteristik menunjukkan responden

terbanyak berada pada rentan usia 17-25 tahun yaitu 25 responden (50 %) dan paling sedikit pada usia 12-16 tahun yaitu 1 responden (2%). Karakteristik menunjukkan responden terbanyak ada pada pendidikan terakhir SMA yaitu 33 responden (66%) dan paling sedikit pada tingkat SMP yaitu 4 responden (8%).

Tabel 2. Hasil Penelitian univariat

Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Baik	42	84,0%
Cukup	8	16,0%
Kurang	0	0,0 %
Total	50	100,0%
Dukungan Keluarga	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Baik	42	84,0%
Cukup	5	10,0%
Kurang	3	6,0 %
Total	50	100,0 %
Perawatan TB Paru	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Baik	39	78,0%
Cukup	11	22,0%
Kurang	0	0,0%
Total	50	100,0%

Sumber: Data primer

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari suatu keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. (costa, B. D. 2020) Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden penderita TB paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang ada pada kategori baik yaitu 42 responden (84,0 %), dan tidak terdapat responden dengan pengetahuan kurang.

2. Dukungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dan utama serta satuan persekutuan hidup yang paling mendasar yang merupakan pangarah dari kehidupan masyarakat (Siagian, R. A. 2018). Dukungan keluarga adalah pernyataan perasaan positif oleh keluarga sebagai lingkungan sosial pertama seorang anak, melalui motivasi, dukungan, dan bantuan serta persetujuan pada berbagai aspek kehidupan yang membuat seorang anak merasa nyaman, disayangi, dicintai dan dilindungi dalam keadaan apapun baik saat bahagia maupun saat mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar penderita TB paru di Puskesmas Oesapa mendapatkan dukungan keluarga dan perawatan TB paru yang baik yaitu 42 responden (84 %), penderita dengan dukungan keluarga dan perawatan yang cukup yaitu 5 responden (10%) dan penderita dengan dukungan keluarga dan perawatan TB paru yang kurang yaitu 3 responden (6 %).

3. Hubungan pengetahuan dengan perawatan TB paru

Tabel 3. Hasil penelitian bivariat

Tabel 3. Hasil penelitian awal									
Karakteristik	Perawatan TB Paru						Total		P-value
Pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang				
	f (x)	%	f (x)	%	f (x)	%	f (x)	%	
Baik	39	78%	8	16%	0	0%	47	94%	0,000
Cukup	0	0%	3	6%	0	0%	3	6%	
Kurang	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	
Total	39	78%	11	22%	0	0%	50	100%	

Sumber: Data primer

Hasil penelitian ini membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perawatan TB paru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden penderita TB paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang ada pada kategori baik yaitu 42 responden (84,0 %), dan tidak terdapat responden dengan pengetahuan kurang dan berdasarkan hasil pengujian pada data diatas dengan menggunakan uji chi square didapatkan hasil nilai signifikan p-value = 0,000. Dengan demikian nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan pengetahuan dengan perawatan TB paru. Hal ini sejalan dengan penelitiann sebelumnya oleh Tri Retno Widianingrum (2017) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan pengobatan dan minum obat anti tuberkulosis yang merupakan bagian dari perawatan TB pada penderita TB paru.

Penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa tindakan seseorang terhadap masalah kesehatan pada dasarnya akan dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang terhadap masalah tersebut. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh responden penderita TB paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang sangat berpengaruh pada pelaksanaan perawatan TB paru.

4. Hubungan dukungan keluarga dengan perawatan TB paru

Tabel 4. Hasil penelitian bivariat

Karakteristik		Perawatan TB Paru						Total		P-value
Dukungan Keluarga	Baik		Cukup		Kurang					
	f (x)	%	f (x)	%	f (x)	%	f (x)	%		
Keluarga										
Baik	36	72 %	2	4%	1	2%	39	78%	0,003	
Cukup	6	12%	3	6%	2	4%	11	22%		
Kurang	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%		
Total	42	84%	5	10%	3	6%	50	100%		

Sumber: Data primer

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perawatan TB paru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga dan perawatan yang baik yaitu sebanyak 36 responden (72%), cukup 5 responden (10%) dan kurang 3 responden (6 %). Berdasarkan hasil analisa pada data-data menggunakan uji *chi square* maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perawatan TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang dengan hasil *p value* sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perawatan TB Paru. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nini Elfira, dkk (2019) menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perawatan TB paru. Peneliti berasumsi bahwa keluarga dapat memberikan dukungan penuh bagi penderita dengan memberikan motivasi dan dukungan bagi penderita agar selalu melakukan perawatan tepat waktu, selalu minum obat secara teratur, mengantar penderita saat ke puskesmas, menemani penderita mengambil obat, mengingatkan penderita membuang dahak ditempat yang benar, memakai masker dan melaksanakan etika batuk dimanapun dia berada

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar pengetahuan responden penderita TB paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang ada pada kategori baik yaitu 42 responden (84,0 %).
2. Sebagian besar responden penderita TB Paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang memiliki dukungan keluarga kategori baik yaitu 42 responden (84,0%)
3. Sebagian besar melaksanakan perawatan TB paru dengan baik yaitu 39 responden (78,0%)
4. Sebagian besar pengetahuan responden penderita TB paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang ada pada kategori baik yaitu 42 responden (84,0 %), dan tidak terdapat responden dengan pengetahuan kurang dan berdasarkan hasil pengujian pada data diatas dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil nilai signifikan $p\text{-value} = 0,000$. Dengan demikian nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan pengetahuan dengan perawatan TB paru.
5. Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar dukungan keluarga dan perawatan yang baik yaitu sebanyak 36 responden (72%), cukup 5 responden (10%) dan kurang 3 responden (6 %). Hasil *p value* sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perawatan TB Paru.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Oesapa Kota Kupang: Diharapkan pihak Puskesmas Oesapa Kota Kupang tetap mempertahankan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga pasien agar tetap baik dan untuk tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga yang kurang agar dapat ditingkatkan dengan pemberian informasi tentang TB paru.
2. Bagi peneliti: Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan wawasan dan kemampuan dalam melakukan penelitian, mengaplikasikan teori dan sebagai tambahan literature.
3. Bagi institusi: Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengembangan aplikasi terhadap ilmu dan praktik keperawatan

4. Bagi Peneliti Lain: Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan pengembangan variabel bebas penelitian dan instrumen penelitian. Hal ini berguna untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih representatif dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dan penyusunan jurnal ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu Penulis menyampaikan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Kupang.

REFERENSI

- Afriani, N. (2018). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan. *repository stikes bhm*
- Dinas Kesehatan Kota Kupang. Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2016. Kupang: Dinkes Kota Kupang. 2017
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Profil Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2017. Kupang: Dinkes Provinsi NTT. 2018
- Kemenkes RI (2017) *Profil Kesehatan Indonesia*. Edited by R. Kurniawan et al. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. doi: 10.1111/evo.12990.
- Liria C bawihu, d. (2017). hubungan pengetahuan penderita tb paru dengan tingkat kepatuhan dalam program dalam pengobatan TB paru dipuskesmas Bahu Kec. Malalayang Manado . *Parmachon jurnal ilmiah* .
- Nindi Elfira Fitriani, d. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi Pasien dan D
- Pius Selasa, d. (2022). Tugas Kesehatan Keluarga Mencegah Penularan TB Paru (TB) Di Antara Keluarga Yang Memiliki Kontak Serumah di Indonesia Timur. *medic.upm.edu.my* .
- Pustaka-tbc. (2021). Dashboard TB- TBC Indonesia. *TB Indonesia* , 4.
- Selasa, P. (2018). Modifikasi Lingkungan Rumah Pasien TB paru Paru Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur 2017. *Creative Commons Attribution* , 2.
- Siagian, R. A. (2018). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Konsep Diri pada Remaja di SMP PAB 8 Sampali. *Repository Universitas Medan Area* , 38-43.
- Trilianto, A. E. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan klien tuberkulosis di kabupaten Bondowoso. *jurnal ilmu kesehatan MAKIA*
- WHO (2014) Global Tuberculosis Report 2014. WHO Rep.2014; (4)
- WHO (2017) *Global Tuberculosis Report 2017*, Who. Geneva, Switzerland: WHO Press. doi: WHO/HTM/TB/2017.23.